

蓮華生大士
(Lian Hua Sheng Da Shi)
Padmasambhava



Padmasambhava Bodhisattva adalah Mula Acarya Lian Sheng Huo Fo dalam *transformasi agung*. Padmasambhava muncul dalam samadhi Lian Sheng Huo Fo, mengajak Lian Sheng Huo Fo ke sebuah liang emas, mengajari Maha Sadhana Ningmapa, yakni *Sadhana Maha Adiyoga*. Oleh karena itu, Lian Sheng Huo Fo memperoleh transformasi sejati dari Padmasambhava Bodhisattva.

Padmasambhava Bodhisattva berkata pada Lian Sheng Huo Fo, “Maha Vajraacarya Lian Sheng akan mencapai tanah suci Maha Padmini Sukhavati Loka, karena itu segenap makhluk akan terseberangkan di kemudian hari. Wajah anggun yang dimiliki Lian Sheng Huo Fo tiada beda dengan Padmasambhava Bodhisattva. Dharmadesana-Nya tak hanya bermanfaat bagi manusia dan dewa, bahkan penganut Hinayana juga datang bersarana. Dentuman Dharma telah bergema oleh-Nya, makhluk yang terseberangkan terhitung paling banyak di masa mendatang.

Oleh karena Padmasambhava Bodhisattva merupakan Mula Acarya dari Lian Sheng Huo Fo, sehingga para Rinpoche Tibet di Manca Negara terbang ke Mandalasala Satyabuddha di Redmond, U.S.A untuk mohon sarana dan belajar sadhana. Banyak Rinpoche Tibet telah bersarana dan belajar maha sadhana pada Lian Sheng Huo Fo.

Jadi, Padmasambhava Bodhisattva Adinatayoga ini sangat berharga. Sebelum tata sadhana ini dijabar, terlebih dahulu akan memperkenalkan asal mula Padmasambhava Bodhisattva:

Namo Vajra Nibhana Padmasambhava Bodhisattva, telah mencapai samyak sambodhi dan Panca Prajna Tathagata. Memenuhi syarat kemudahan dalam upaya penyeberangan, mengabdikan kehendak serta memberi manfaat bagi segenap sattva. Panca Buddha Locani yang dimaksud adalah Naga Mandalava, Ghanasti, Shaghativa, Ksasidiva dan Yashingyagha. Kadang terlahir di India, kadang terlahir di Nepal dan Bhutan atau Tibet, semuanya menampakkan maha wibawa, mendukung Buddha dalam upaya menyelamatkan makhluk dan mewarisi Triratna. Padmasambhava menyelaraskan serta mendalami segala tata sadhana dalam aliran Tantra dan non Tantra, agar tidak terpecahkan. Senantiasa memperoleh garis pewarisan sejati dari Sakyamuni Buddha. Segala kiat pencapaian vajra jasmani dan trikaya melalui trikarma, termasuk catur sadhana karman, dimanfaatkannya dalam upaya penyeberangan makhluk dengan amat sempurna.

Padmasambhava telah mencapai maha siddhi Amitayus, mencakupi wajah saritapurani (wajah yang agung dan sempurna) serta jumlah penyerapan yang seperti tertera dalam berbagai Sutra Amita. Demi menyeberangkan makhluk durjana, Padmasambhava

Bodhisattva memancarkan cahaya merah dari siraskata (Daging yang menonjol di bagian atas dahi) Amita.

Sadhana yang dimiliki Padmasambhava, memenuhi akasa alam Dharma. Upaya penyelamatan pada segenap makhluk, senantiasa berkesinambungan hingga masa mendatang, keagungan nama bergema di alam Apramana. Sambhogakaya dan Nirmanakaya memenuhi segenap alam. Menimbulkan motivasi bagi yang melihat diri-Nya, membangkitkan sraddha bagi yang mendengar nama-Nya, mencapai pencerahan bagi yang mendengarkan desana-Nya, mencapai kebuddhaan bagi yang menyelami hati-Nya.

Padmasambhava Bodhisattva merupakan Vajra Nirmanakaya dari perpaduan triguhya yang dimiliki tiga Arya, “bertubuh Sakyas, berucapan Amita, berhati Avalokitesvara.” Padmasambhava terlahir pada tanggal 10 bulan ke-7, delapan tahun setelah Sakyamuni Buddha mencapai Parinibhana, upapatika (kelahiran yang bukan melalui janin induk) pada sebuah teratai panca warna yang terdapat di laut sebelah barat India. Dharmabhakti beliau berawal dari India memasuki Tibet, adalah cikal bakal dari Tantra Tibet.

Kini, Adinata dari Mandalasala Satyabuddha yang terletak di Redmond, U.S.A adalah Padmasambhava Bodhisattva. Begitu pula pada bhaktisala utama Vihara Vajragarbha juga mempersemayamkan sosok pratima Padmasambhava Bodhisattva yang berasal dari Nepal. Demikianlah Mula Acarya Lian Sheng Huo Fo adalah Padmasambhava Bodhisattva, dan para Rinpoche Tibet datang bersarana pada Lian Sheng Huo Fo, untuk memenuhi suatu panggilan spiritual. Oleh karena itu dikatakan, Lian Sheng Huo Fo merupakan pewaris Dharma Tantra dari Vajra Dharanidhatu, maha pelindung di masa mendatang, tiada beda dengan Padmasambhava Bodhisattva.

Di zaman ini, berkat sebuah maha nidana, Lian Sheng Huo Fo terlahir di dunia ini, Lian Sheng Huo Fo berasal dari Maha Padmini Sukhavati Loka, Padmasambhava Bodhisattva mencapai maha siddhi Amitabha Buddha, maka asal mula dari Lian Sheng Huo Fo dengan Padmasambhava Bodhisattva adalah sama.

Saudara –saudara sedharma, hendaknya menaati ajaran Buddha, bersadhana dengan vipasana, bersarana pada Satya Buddha, saya akan menampakkan diri untuk menjabarkan rahasyatirahasya dari Satya Buddha.

Oleh karena itu, menekuni Padmasambhava Bodhisattva Adinatayoga, mampu melenyapkan derita, sakit, menambah usia, memenuhi bekal hidup, memperoleh berkah, serta mampu menghindari segala bentuk malapetaka, mengabulkan doa sesuai harapan.

Sumber :

Majalah Satyabuddha Edisi ke-11 Januari 2002
MA'Lian Sheng,63 -17 * Lnd

Compiled by: VVBS Web Team